

PENGARUH ENTREPRENEURIAL EDUCATION DAN ENTREPRENEURIAL COMPETENCE TERHADAP ENTREPRENEURIAL INTENTION

Salsabila Thoriqul Imi¹ dan Helena Sidharta²

Fakultas Manajemen dan Bisnis, Universitas Ciputra
E-mail: sthoriqul@student.ciputra.ac.id¹ & helena@ciputra.ac.id²

Abstract: *Entrepreneurial Education implemented by Ciputra University as an educational institution indirectly shaped their students to have an entrepreneurial mindset and expected to become a competent entrepreneur in accordance with 7 entrepreneurial competencies developed by Ciputra University. This study was conducted to show the influence of entrepreneurial education and entrepreneurial competence on entrepreneurial intention in Ciputra University students class 2018 majoring in International Business Management – Regular Class. Sample measurement in this study is using probability sample where this technique provides equal opportunities for the entire population to be a research sample so that the research sample is obtained by students of Ciputra University who run business project non family business at Ciputra University. The method of this research used multiple linear regression analysis and processed using the SPSS tool to get results in each variable. Results of this study found there are positive correlations on entrepreneurial education and entrepreneurial intention variables because entrepreneurial education provided in every aspect of learning gave them the influence to have intention to do entrepreneurship and build business in the future. Meanwhile, this study also shows a positive correlation on the entrepreneurial competence and entrepreneurial intention variables because the competence of Ciputra University in teaching entrepreneurial education makes students have the intention of becoming competent entrepreneurs to be able compete well in the industries.*

Keywords: *Entrepreneurial Education, Entrepreneurial Competence, Entrepreneurial Intention*

Abstrak: *Entrepreneurial education yang diterapkan oleh Universitas Ciputra sebagai institusi pendidikan secara tidak langsung telah membentuk mahasiswanya untuk memiliki jiwa entrepreneurship dan diharapkan menjadi seorang entrepreneur yang berkompensasi sesuai dengan 7 entrepreneurial competencies Universitas Ciputra. Penelitian ini dilakukan untuk menunjukkan adanya pengaruh dari entrepreneurial education dan entrepreneurial competence terhadap entrepreneurial intention pada mahasiswa Universitas Ciputra angkatan 2018 jurusan International Business Management – Regular Class. Pengukuran sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan probability sampel yang mana teknik ini memberikan kesempatan yang sama pada seluruh populasi untuk menjadi sampel penelitian sehingga didapatkan sampel penelitian yaitu mahasiswa Universitas Ciputra yang menjalankan business project non family business di Universitas Ciputra. Metode yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dan diolah menggunakan alat SPSS untuk mendapatkan hasil dari setiap variabel. Hasil dari penelitian ini didapatkan adanya korelasi positif pada variabel entrepreneurial education dan entrepreneurial intention dikarenakan dengan adanya pendidikan entrepreneur yang diberikan di setiap aspek pembelajaran memberikan mereka pengaruh untuk memiliki niat dalam melakukan wirausaha dan membentuk usaha di masa depan. Sementara itu dari penelitian ini juga menunjukkan korelasi positif pada variabel entrepreneurial competence dan entrepreneurial intention hal ini dikarenakan kompetensi yang dimiliki Universitas Ciputra dalam mengajarkan pendidikan entrepreneurship-nya membuat mahasiswanya memiliki niat dalam menjadi seorang wirausaha yang berkompensasi untuk bisa bersaing dengan baik di dunia usaha.*

Kata kunci: *Entrepreneurial Education, Entrepreneurial Competence, Entrepreneurial Intention*

PENDAHULUAN

BPS mencatat bahwa perekonomian Indonesia mengalami kenaikan sebesar 2,07% di tahun 2021 setelah mengalami penurunan di tahun 2020 dikarenakan adanya pandemi covid-19. Walaupun adanya indikasi peningkatan tetapi dalam kurun waktu 10 tahun (2010 – 2020) perekonomian Indonesia mengalami penurunan terutama di tahun 2020. Sehingga untuk kembali menaikkan roda perekonomian inilah dilakukannya penguatan daya beli terhadap UMKM seperti yang dikatakan oleh Presiden RI Joko Widodo pada Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) di Jakarta pada tanggal 21 Oktober 2020. Sehubungan dengan ini Kementerian Pekerjaan Raya (Kemendagri) melalui artikel yang diterbitkan oleh Kominfo.go.id menyatakan akan memberikan program prioritas yang salah satunya berkaitan dengan pemberdayaan pemuda kreatif, inovatif, mandiri, dan berdaya terhadap kewirausahaan.

Program wirausaha ini diharapkan membangun pertumbuhan ekonomi dan pemulihan ekonomi nasional. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Gerba (2012) bahwa tingkat kegiatan kewirausahaan bergantung pada jumlah wirausaha yang ada dalam sebuah negara sehingga semakin tinggi jumlah wirausaha maka semakin banyak kegiatan wirausaha yang ada. Laporan kompas mencatat bahwa jumlah entrepreneur di Indonesia di tahun 2021 diperkirakan sebesar 3,47% yang mana jumlah ini masih kalah jauh dibandingkan negara di Asia Tenggara yang mana Thailand memiliki jumlah 4,26%, Malaysia 4,74%, dan Singapura 8,76%.

Entrepreneurial education yang menjadi fokus pendidikan di Universitas Ciputra berupaya untuk mengajarkan mahasiswanya pendidikan *entrepreneur* berdasarkan 7 *entrepreneurial competencies* yang berisikan moral *integrity*, *high sense of achievement*, *lifelong learning*, *networking*, *opportunity creation*, *creativity & innovation*, dan *calculated risk taking*. Selain itu mahasiswa diberikan *real project business* secara berkelompok dari semester 1-6 dimana mahasiswa dapat menjalankan bisnis mereka ketika masih berada di bangku kuliah. Selain diberikan *real project business* mereka juga diberikan edukasi berupa mata kuliah *entrepreneurship* setiap minggunya serta adanya *mentoring* bersama para *expert* dan dosen yang sesuai di bidangnya. Hal ini merujuk bahwa *entrepreneurial education* menyiapkan siswanya untuk melakukan praktik kewirausahaan dan sekaligus mengembangkan *entrepreneurial competence* yang dimiliki (Lackeus, 2015).

Untuk melihat adanya pengaruh bagaimana *entrepreneurial education* dan *entrepreneurial competence* memiliki pengaruh terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa jurusan *International Business Management Regular Class* angkatan 2018 di Universitas Ciputra maka dilakukannya penelitian ini sebagai pembuktian akan niat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Ciputra.

KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teori *Entrepreneurial Education*

Bae *et al.* (2014) mendefinisikan *entrepreneurial education* sebagai proses untuk meningkatkan *entrepreneurial skill* diantara para siswa. *Entrepreneurial education* mengacu dalam jumlah pelatihan serta kegiatan yang memberikan motivasi dari sistem pendidikan termasuk keterampilan, kewirausahaan, inspirasi, dan wirausaha (Ekpoh & Edet, 2011). Dengan adanya *entrepreneurial education* yang diusung oleh universitas maka hal ini juga berperan untuk mempersiapkan siswanya menjadi seorang *entrepreneur* (Bazkiae et.,al 2020 ; Hockerts, 2018; Jena, 2020 ; Nowinski et., al 2019).

Entrepreneurial Competence

Entrepreneurial competence yaitu digambarkan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk bisa terlibat dalam praktik kewirausahaan (Bacigalupo et al. 2016). Rasmussen et al.

(2011) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kompetensi ini diperlukan oleh para *entrepreneur* agar mereka dapat memulai sebuah usaha karena seorang *entrepreneur* dituntut untuk memiliki kombinasi terkait dengan pengetahuan untuk menciptakan sebuah *value* ketika di awal pengembangan untuk mendapatkan sumber daya. Rezai Zadeh et al. (2017 & Sanchez (2011) mengklasifikasikan *entrepreneurial competence* kedalam 3 kategori diantaranya terdapat *personal traits/attribute*, *abilities/skills*, dan *experience/knowledge*.

Entrepreneurial Intention

Thompson (2009) mendeskripsikan *entrepreneurial intention* sebagai sebuah keyakinan yang diakui oleh individu bahwa mereka memiliki niat untuk mendirikan sebuah usaha bisnis baru dan secara sadar berencana untuk melakukannya di masa depan. *Entrepreneurial intention* yang ada didalam diri seseorang dibangun dari dua hal utama yaitu *passion* dan kreativitas (Biraglia & Kadile, 2017) hal ini dikarenakan niat untuk memulai sebuah usaha dianggap sebagai prediktor terbaik dalam menentukan perilaku kewirausahaan sehingga dengan adanya niat untuk memulai usaha maka akan menciptakan adanya usaha maupun bisnis baru (Bacq et al., 2017 ; Linan & Chen, 2009).

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Yousaf et al. (2020) bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendidikan kewirausahaan mempengaruhi sikap siswa yang memiliki niat berwirausaha. Penelitian ini menggunakan 3 sampel berbeda yaitu SME *entrepreneur*, pegawai yang bekerja dan menjalankan bisnis, mahasiswa negeri maupun swasta di Lahore, Pakistan. Penelitian ini diukur menggunakan analisis CFA. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan signifikan mengenai pendidikan kewirausahaan dengan niat berwirausaha pada sampel yang ditujukan sebagai objek penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Botha et al. (2019) meneliti hubungan antara *entrepreneurial competence* dengan *entrepreneurial intention* dari para pengusaha di Afrika Selatan. Data ini diambil dari 154 pengusaha yang memiliki *start-up* bisnis yang telah berjalan dalam kurun waktu 3 tahun. Dinyatakan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya korelasi positif terkait dengan variabel *entrepreneurial competence* dengan *entrepreneurial intention*.

Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis

Hubungan antara *Entrepreneurial Education* dengan *Entrepreneurial Intention*

Penelitian yang dilakukan oleh Yousaf et al. (2020) menunjukkan bahwa *entrepreneurial education* menjadi faktor utama untuk meningkatkan *entrepreneurial intention* diantara para mahasiswa selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Xuan Toan Doan & Thi Hien Phan (2019) mereka mengatakan bahwa *entrepreneurial education* memiliki dampak yang kuat dalam membentuk *entrepreneurial intention* di wilayah Vietnam Utara.

H₁ : *Entrepreneurial Education* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention*.

Hubungan antara *Entrepreneurial Competence* dengan *Entrepreneurial Intention*

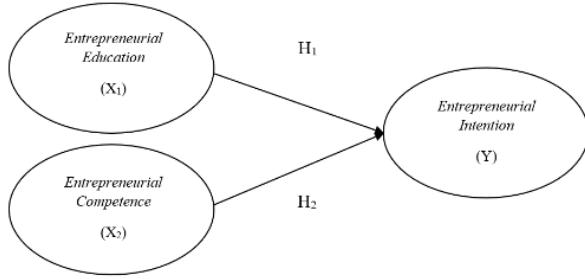
Penelitian yang dilakukan oleh Ida Ketut Kusumawijaya & Partiwi Dwi Astuti (2021) terkait dengan peran mediasi *entrepreneurial competence* yang berpengaruh pada *personality traits* dalam *entrepreneurial intention* menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara *entrepreneurial competence* dengan *entrepreneurial intention*. Penelitian ini selaras dengan penelitian Dong et al. (2018) dan Daliman et al. (2019) yang menyatakan bahwa *entrepreneurial competence* memiliki dampak pada *entrepreneurial intention*.

H₂ : *Entrepreneurial Competence* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention*

Kerangka Konseptual

Penelitian ini dilakukan untuk menunjukkan pengaruh *entrepreneurial education* dan *entrepreneurial competence* terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa jurusan *International Business Management Regular Class* Universitas Ciputra angkatan 2018. Sehingga model kerangka dari penelitian ini yaitu :

Gambar 1. Kerangka Konseptual



METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif berupa pengolahan data angka dan dianalisis menggunakan prosedur statistika. Selain itu digunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan hubungan atas fenomena yang akan dilakukan penelitian. Populasi dan sampel dari penelitian ini berjumlah 162 yang merupakan mahasiswa jurusan IBM-RC Universitas Ciputra angkatan 2018 yang telah menyelesaikan mata kuliah *entrepreneurship* 1-6, menjalankan *project bisnis* yang telah berjalan minimal 1 tahun, dan turut serta aktif mengembangkan bisnisnya. Data untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh langsung dari responden yang telah ditetapkan dan diukur dengan skala *likert* untuk menunjukkan respon atas pernyataan maupun pertanyaan yang diajukan.

Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 1. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Konseptual	Indikator	Definisi Pernyataan	Sumber
<i>Entrepreneurial Education</i> (X ₁)	Pendidikan Kewirausahaan banyak didefinisikan sebagai kombinasi dari komunikasi, skill dan kompetensi di seluruh proses pembelajaran pendidikan kewirausahaan tersebut (Gibb & Hannon, 2006 ; Ogundele et al., 2012 ; Bluedorn & Martin, 2008)	1. Keinginan untuk berwirausaha 2. Menambah pengetahuan 3. Dapat menganalisis peluang	1. Saya tertarik untuk berwirausaha 2. Saya ingin menambah wawasan terkait pendidikan kewirausahaan 3. Saya dapat mengetahui adanya peluang	Adnyana dan Purnami (2016)
<i>Entrepreneurial Competence</i> (X ₂)	digambarkan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan	1. <i>Knowledge</i> 2. <i>Skills</i>	1. Saya memiliki pengetahuan terkait dengan	Spencer & Spencer (1993)

	sikap yang diperlukan untuk bisa memulai terlibat dalam praktik kewirausahaan (Bacigalupo <i>et al.</i> , 2016)	3. <i>Self Concept</i> 4. <i>Traits</i> 5. <i>Motives</i>	1. Saya memiliki kemampuan dalam bidang kewirausahaan 2. Saya mampu menjadi seorang wirausaha yang kompeten 3. Saya aktif berkontribusi dan berdedikasi untuk pengembangan usaha 4. Saya memiliki motivasi yang tinggi dalam membentuk sebuah usaha	
<i>Entrepreneurial Intention (Y)</i>	<i>Entrepreneurial Intention</i> diartikan sebagai sebuah keyakinan yang diakui oleh individu bahwa mereka memiliki niat untuk mendirikan sebuah usaha bisnis baru dan secara sadar berencana untuk melakukannya di masa depan (Thompson, 2009)	1. Tujuan Professional 2. Melakukan apa saja untuk menjadi pengusaha 3. Bertekad mendirikan usaha di masa depan 4. Berpikir serius untuk memulai usaha	1. Saya akan bekerja sebagai wirausahawan di masa depan 2. Saya akan melakukan berbagai usaha untuk menjadi wirausaha yang berkualitas 3. Saya mampu mendirikan usaha saya sendiri di masa depan 4. Saya tertarik menjadi wirausaha karena adanya tujuan yang harus tercapai	Linan & Chen (2009)

Metode Analisis Data

Teknik pengolahan data menggunakan SPSS dengan dilakukan beberapa pengujian untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Pengujian ini menggunakan uji validitas untuk menunjukkan ada kesesuaian pada objek atau tidak dan uji reliabilitas untuk mengukur sejauh mana objek yang sama menghasilkan data yang sama serta menggunakan uji asumsi klasik untuk menguji analisis diterima atau tidak yang didalamnya termasuk uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan analisis linear berganda.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Uji Validitas

Uji validitas dari ketiga variabel termasuk variabel *entrepreneurial education*, *entrepreneurial competence*, dan *entrepreneurial intention* menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana dinyatakan seluruh variabel valid karena nilai signifikansi kurang dari 0,05. Selain itu berdasarkan nilai r tabel ditunjukkan sebesar 0,160 sedangkan dari keseluruhan variabel nilai r hitung bernilai lebih besar dari r tabel sehingga dapat dinyatakan valid karena r hitung bernilai lebih besar dari r tabel.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas didasarkan pada nilai *cronbach alpha* > 0,6 maka dinyatakan reliable. Berdasarkan ketiga variabel tersebut ditunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* variabel *entrepreneurial education* sebesar 0,746, *entrepreneurial competence* sebesar 0,824, dan *entrepreneurial intention* sebesar 0,778 yang mana dari ketiga nilai ini berlaku lebih dari 0,6 sehingga seluruh variabel dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Jumlah	Mean	Std. Deviasi	Test Statistic	Sig. (2-tailed)
150	0,000	1,573	0,065	0,200

Uji normalitas menggunakan teknik *kolmogorov smirnov* yang mana ditunjukkan nilai *asymp.sig (2-tailed)* dari ketiga variabel ditunjukkan sebesar 0,200 yang mana angka ini bernilai lebih besar dari 0,05 sehingga data dari ketiga variabel berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficient	
	Tolerance	VIF
Entrepreneurial Education	0,349	2,868
Entrepreneurial Competence		

Uji multikolinearitas menggunakan nilai VIF dan tolerance sebagai dasar pengambilan keputusan. Dari tabel diatas ditunjukkan bahwa nilai tolerance dari variabel *entrepreneurial education* dan *entrepreneurial competence* sebesar $0,349 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $2,868 < 10$. Sehingga dinyatakan bahwa tidak ada masalah pada uji multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan prediksi pada ZPRED dan SRESID dimana pola titik-titik menyebar merata dari atas ke bawah 0 pada sumbu Y. Dari analisis scatter plot di atas dinyatakan bahwa titik menyebar disekitar angka 0, menyebar diseluruh tempat, membentuk pola naik dari bawah ke atas dan atas ke bawah lalu menyebar dan menyempit di seluruh tempat, selanjutnya penyebarannya berpola dari atas ke bawah dan menyeluruh.

Analisis Linear Berganda

Tabel 4. Tabel Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Signifikansi
Konstanta	4,807	0,000
X1	0,445	0,000
X2	0,316	0,000
F hitung R2	83,708 0,532	

Nilai analisis regresi linear berganda dinyatakan dalam persamaan :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 4,807 + 0,445X_1 + 0,316X_2$$

Yang dapat diartikan :

- Nilai konstanta sebesar 4,807 berarti jika ada peningkatan pada variabel *entrepreneurial intention* tanpa ada variabel independen maka dapat digunakan karena ada faktor yang mempengaruhi variabel *entrepreneurial intention*.
- Nilai koefisien variabel *entrepreneurial education* sebesar 0,108 dinyatakan positif yang berarti jika ada peningkatan pada variabel *entrepreneurial education* maka variabel dependen akan meningkat.
- Nilai koefisien variabel *entrepreneurial competence* bernilai regresi sebesar 0,316 dan memiliki nilai positif sehingga dinyatakan dengan meningkatnya variabel *entrepreneurial competence* maka akan meningkatnya variabel dependen.

Uji F

Tabel 5. Tabel Anova Uji F

Anova					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	419,739	2	209,87	83,7 08	0,000
Residual	368,554	147	2,507		
Total	788,293	149			

Berdasarkan uji F hipotesis dapat diterima apabila nilai signifikansi $< 0,05$. Dan terlihat dalam tabel diatas nilai signifikansi bernilai 0,000 sehingga dinyatakan bahwa *entrepreneurial education* dan *entrepreneurial competence* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*. Berdasarkan nilai F hitung bernilai $83,708 > F$ tabel sebesar 3,058 sehingga dinyatakan adanya pengaruh pada variabel *entrepreneurial education* dan *entrepreneurial competence* terhadap *entrepreneurial intention*.

Uji t

Tabel 6. Tabel Anova Uji t

Model	t	Sig.
(Constant)	5,035	0,000
Entrepreneurial Education	3,924	0,000
Entrepreneurial Competence	4,113	0,000

Berdasarkan uji t hipotesis dapat diterima apabila nilai signifikansi $< 0,05$. Dan terlihat dalam tabel diatas nilai signifikansi bernilai 0,000 sehingga H1 yang menyatakan *entrepreneurial education* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* diterima. Berdasarkan nilai t hitung bernilai $3,924 > t$ tabel sebesar 1,976 sehingga menyebabkan H1 yaitu *entrepreneurial education* dan *entrepreneurial intention* diterima. Uji t pada *entrepreneurial competence* dan *entrepreneurial intention* bernilai sebesar $4,113 > 1,976$ sehingga H2 diterima yaitu *entrepreneurial competence* dengan *entrepreneurial intention*.

Uji Koefisien Korelasi R

Tabel 7. Tabel Koefisien Korelasi R dan Determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	0,730	0,532	0,526	1,583

Uji Koefisien korelasi R ditunjukkan pada rentang 0 dan 1 yaitu jika mendekati angka 1 maka korelasi pada dua variabel akan erat hubungannya dan mendekati angka 0 maka dinyatakan lemah. Dari tabel tersebut ditunjukkan nilai R sebesar 0,730 maka angka ini mendekati 1 sehingga uji koefisien korelasi dari dua variabel dinyatakan berhubungan erat.

Uji Koefisien Determinan R²

Berdasarkan tabel diatas ditunjukkan bahwa nilai koefisien R *Square* sebesar 0,5332 atau 53,2% sehingga angka ini menunjukkan kemampuan variabel independen dari penelitian ini berpengaruh pada variabel dependen sebesar 53,2%. Dan dinyatakan erat dengan variabel *entrepreneurial intention* sebesar 46,8% (100% - 53,2% = 46,8%). Sisanya dinyatakan dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi atau variabel yang tidak dilakukan penelitian.

Pembahasan

Pengaruh *Entrepreneurial Education* Terhadap *Entrepreneurial Intention*

Nilai hasil uji regresi linear berganda menunjukkan nilai variabel *entrepreneurial education* bernilai 0,445 dan bernilai positif sebesar 44,5% pada variabel *entrepreneurial intention*. Sementara itu nilai pada uji signifikansi sebesar 0,000 dan berlaku kurang dari 0,05 maka H1 yang dinyatakan bahwa *entrepreneurial education* memiliki pengaruh pada *entrepreneurial intention* diterima.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Yijun Ly et al. (2021) yaitu bahwa *entrepreneurial education* yang diberikan oleh universitas berpengaruh pada adanya *entrepreneurial intention* terlebih pada mahasiswa yang memiliki pengalaman praktikal selama berada di universitas karena mereka akan lebih bisa memahami apa yang telah diajarkan berkaitan dengan *entrepreneurship*.

Pengaruh *Entrepreneurial Competence* Terhadap *Entrepreneurial Intention*

Nilai hasil uji regresi linear berganda menunjukkan nilai variabel *entrepreneurial competence* bernilai 0,316 atau bernilai positif sebesar 31,6% pada variabel *entrepreneurial intention*. Sementara itu nilai pada uji signifikansi sebesar 0,000 dan berlaku kurang dari 0,05 maka H2 yang dinyatakan bahwa *entrepreneurial competence* memiliki pengaruh pada *entrepreneurial intention* diterima.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Ketut Kusumawijaya & Partiwi Dwi Astuti (2021) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa *entrepreneurial competence* berpengaruh positif pada *entrepreneurial intention* hal ini menunjukkan bahwa sebuah kompetensi dapat menciptakan optimisme untuk mengatasi sebuah permasalahan, keberanian mengambil resiko, kemampuan berinovasi, dan sebagai menghasilkan ide untuk memulai sebuah usaha.

Implikasi Penelitian

Berdasarkan analisis data kuesioner didapatkan bahwa hasil terendah bernilai mean 3,91 dan standar deviasi sebesar 0,934 ditunjukkan oleh indikator X1.3 yang menyatakan "Saya dapat mengetahui adanya peluang" yang artinya mereka dapat mengetahui adanya peluang untuk membangun sebuah bisnis setelah mereka menerima pendidikan kewirausahaan secara terintegrasi dengan adanya *study real case*. Selain itu berdasarkan data kuesioner, mahasiswa juga bisa mempelajari *entrepreneurship* dengan membangun *community space* baik antar mahasiswa maupun *community space* khusus wanita yang tertarik dengan *entrepreneurship* karena wanita menunjukkan intensi yang kuat untuk menjadi *entrepreneur* yang mana peran mereka ini bisa menunjukkan *women empowerment* pada lingkungan sosial.

Selain itu nilai terendah juga ditunjukkan pada indikator X2.3 yang menyatakan "saya mampu menjadi

seorang wirausaha yang kompeten” hasil ini bernilai *mean* 3,94 dan standar deviasi sebesar 0,884 yang artinya bahwa mereka bisa menjadi seorang wirausaha yang kompeten dalam membangun *value* perusahaan mereka setelah mereka mendapatkan pendidikan kewirausahaan yang bisa mereka terapkan dalam bisnis mereka agar berkembang menjadi lebih baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Berdasarkan hipotesis yang telah dijelaskan dapat ditemukan bahwa variabel *Entrepreneurship Education* memiliki pengaruh terhadap *Entrepreneurship Intention* pada mahasiswa jurusan *International Business Management Regular Class* Universitas Ciputra angkatan 2018.
2. Hipotesis yang diajukan untuk variabel *Entrepreneurship Competence* berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention* dalam penelitian ini dinyatakan kedua variabel tersebut memiliki pengaruh positif pada mahasiswa Universitas Ciputra jurusan *International Business Management Regular Class* Universitas Ciputra angkatan 2018.

Saran dan Keterbatasan

Saran untuk penelitian ini berdasarkan sisi praktisi diharapkan kedepannya mahasiswa yang sedang mendalami pendidikan berbasis *entrepreneur* di bangku perkuliahan atau pendidikan formal lainnya dapat dimanfaatkan dengan baik terkait dengan ilmu yang diperolehnya untuk bisa diterapkan pada pekerjaan maupun dalam dunia usaha nantinya.

Kekurangan pada penelitian ini yaitu berada pada kurangnya jumlah responden sebanyak 12 responden dan dari penelitian ini belum mencakup seluruh responden yang menjalani *project bisnis non family business* di Universitas Ciputra. Sehingga hasil yang didapatkan belum keseluruhan merata untuk mengetahui bagaimana besaran pengaruh dalam diri mereka untuk memiliki niatan dalam menjadi *entrepreneur*.

REFERENSI

- Bazkiae, H. A., Heng, L. H., Khan, N. U., Saufi, R. B., & Kasim, R. S. (2020). Do entrepreneurial education and big-five personality traits predict entrepreneurial intention among universities students? *Cogent Business & Management*, 7(1), 1801217. <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1801217>
- Botha, M., Carruthers, T. J., & Venter, M. W. (2019). The relationship between entrepreneurial competencies and the recurring entrepreneurial intention and action of existing entrepreneurs. *The Southern African Journal of Entrepreneurship and Small Business Management*, 11(1). <https://doi.org/10.4102/sajesbm.v1i1.191>
- Doan, X. T., & Phan, T. T. (2020). The impact of entrepreneurial education on entrepreneurial intention: The case of Vietnamese. *Management Science Letters*, 1787-1796. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.12.040>
- Ketut Kusumawijaya, I., & Dwi Astuti, P. (2021). Mediating role of entrepreneurial competencies: Influence of personality traits on entrepreneurial intention. *Problems and Perspectives in Management*, 19(3), 211-220. [https://doi.org/10.21511/ppm.19\(3\).2021.18](https://doi.org/10.21511/ppm.19(3).2021.18)
- Lv, Y., Chen, Y., Sha, Y., Wang, J., An, L., Chen, T., Huang, X., Huang, Y., & Huang, L. (2021). How entrepreneurship education at universities influences entrepreneurial intention: Mediating effect based on entrepreneurial competence. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.655868>
- Reis, D. A., Fleury, A. L., & Carvalho, M. M. (2020). Consolidating core entrepreneurial competences: Toward a meta-competence framework. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 27(1), 179-204. <https://doi.org/10.1108/ijeb-02-2020-0079>

- Tittel, A., & Terzidis, O. (2020). Entrepreneurial competences revised: Developing a consolidated and categorized list of entrepreneurial competences. *Entrepreneurship Education*, 3(1), 1-35. <https://doi.org/10.1007/s41959-019-00021-4>
- Williams Middleton, K., Padilla-Meléndez, A., Lockett, N., Quesada-Pallarès, C., & Jack, S. (2019). The university as an entrepreneurial learning space. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 26(5), 887-909. <https://doi.org/10.1108/ijeb-04-2018-0263>
- Yousaf, U., Ali, S. A., Ahmed, M., Usman, B., & Sameer, I. (2021). From entrepreneurial education to entrepreneurial intention: A sequential mediation of self-efficacy and entrepreneurial attitude. *International Journal of Innovation Science*, 13(3), 364-380. <https://doi.org/10.1108/ijis-09-2020-0133>

LAMPIRAN

Gambar. 2 Scatterplot

